

ABSTRAK

ANALISIS *VARIABLE COSTING* DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PESANAN KHUSUS Studi Kasus Pada Percetakan CV. Sahabat Klaten

Na Na
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2001

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan *Variable Costing* dalam pengambilan keputusan pesanan khusus. Jenis penelitian adalah studi kasus pada CV. Sahabat Klaten. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu menghitung kapasitas yang menganggur, memisahkan biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semivariabel. Selanjutnya biaya semivariabel dipisahkan ke dalam biaya tetap dan biaya variabel dengan menggunakan metode kuadrat terkecil. Analisis pesanan khusus digunakan metode *Variable Costing*.

Berdasar analisis data dapat diketahui bahwa kebijakan perusahaan dalam pengambilan keputusan menolak pesanan khusus adalah kurang tepat, karena harga pesanan sebesar Rp 265 per unit berada di atas biaya variabel sebesar Rp 193,586 per unit sehingga perusahaan kehilangan kontribusi margin sebesar Rp 71,414 per unit.

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF VARIABLE COSTING IN THE DECISION MAKING OF SPECIAL ORDER A Case Study at CV. Sahabat Klaten Press

Na Na
Faculty of Economic
University of Sanata Dharma
Yogyakarta
2001

The objective of this analysis was to figure out if the analysis of variable costing had a role in making a decision about special order. This was a case study at CV. Sahabat Klaten Press. The techniques used to collect the data were interview, observation and documentation.

The techniques of the analysis were calculating idle capacity, differentiating fixed cost, variable cost, and semivariable cost. The next step was categorizing the semivariable cost in to the fixed and variable cost by using the least square method. The special order analysis was conducted by employing the variable costing method.

The research showed that the policy of the company declining the special order was not appropriate, because the selling price of the special order was Rp 265 higher than variable cost (Rp 193,586), so that the company lost the contribution margin of Rp 71,414 per unit.